

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE JIGSAW TERHADAP HASIL BELAJAR SIFAT-SIFAT BANGUN  
RUANG SISWA KELAS V SDN 01 BENTENG BUKITTINGGI**

**(Quasi Eksperimen)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan



**OLEH :**

**RIVA NILFIKA AWALIAH**

**NIM: 1304906**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

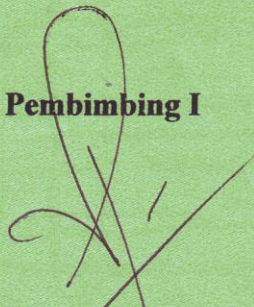
**Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw  
Terhadap Hasil Belajar Sifat-Sifat Bangun Ruang  
Siswa Kelas V SDN 01 Benteng Bukittinggi**

**Nama : Riva Nilfika Awaliah**  
**Nim/bp : 1304906/2013**  
**Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)**  
**Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)**

**Padang, Juli 2017**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I**



**Drs. Syafri Ahmad, M.Pd**  
**NIP. 19591212 198710 1 001**

**Pembimbing II**



**Drs. Zainal Abidin, M.Pd**  
**NIP. 19550818 197903 1002**

**Mengetahui:**

**Ketua Jurusan PGSD FIP UNP**



**Drs. Muhammadi, M.Si**  
**NIP. 19610906 198602 1 001**

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang**

**Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw  
Terhadap Hasil Belajar Sifat-Sifat Bangun Ruang Siswa Kelas V  
SDN 01 Benteng Bukittinggi**

**Nama : Riva Nilfika Awaliah**  
**Nim/bp : 1304906/2013**  
**Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)**  
**Fakultas : Ilmu Pendidikan (FIP)**

**Padang, Juli 2017**

**Tim Penguji,**

**Nama**

**Tanda Tangan**

- 1. Ketua : Drs. Syafri Ahmad, M.Pd**
- 2. Sekretaris : Drs. Zainal Abidin, M.Pd**
- 3. Anggota : Masniladevi, S.Pd, M.Pd**
- 4. Anggota : Dra. Nelly Astimar, M.Pd**
- 5. Anggota : Dra. Tin Indrawati, M.Pd**

1. ....  
2. ....  
3. ....  
4. ....  
5. ....

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Riva Nilfika Awaliah  
NIM : 1304906  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juni 2017

Yang Menyatakan



Riva Nilfika Awaliah

## ABSTRAK

**Riva Nilfika Awaliah (1304906): Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Sifat-Sifat Bangun Ruang Siswa Kelas V SDN 01 Benteng Bukittinggi.**

**Kata Kunci:** Model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw, hasil belajar siswa, sifat-sifat bangun ruang siswa.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pembelajaran matematika yang masih bersifat konvensional. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar sifat-sifat bangun ruang siswa.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode quasi eksperimen. Penelitian ini dilakukan di SD N 01 Benteng Pasar Atas, Kota Bukittinggi. Penelitian ini dilakukan selama 3 kali pertemuan ditambah pretest dan posttest. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang berjumlah 25 siswa dan kelompok kontrol yang juga berjumlah 25 siswa. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diajarkan dengan model jigsaw, sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang diajarkan secara konvensional. Instrument yang digunakan adalah instrument tes.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw yaitu 84,79, dengan standar deviasi 10,45 dan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 78,668, dengan standar deviasi yaitu 12,76. Berdasarkan penghitungan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  1,8575 sedangkan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% atau  $\alpha = 0,05$  didapatkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,67722. Maka diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,8575 > 1,67722$ ). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar sifat-sifat bangun ruang siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional dengan metode ceramah.

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Segala puji serta syukur penulis sampaikan kehadirat Allah S.W.T yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Sifat-Sifat Bangun Ruang Siswa Kelas V SD N 01 Benteng Bukittinggi**”.

Salawat serta salam tidak lupa penulis curahkan kepada junjungan kita nabi besar Muhammad S.A.W yang telah menjadi uswa bagi pengikutnya, sehingga dapat melahirkan peradaban baru di dunia ini, yaitu peradaban Islam yang tidak pernah lekang oleh zaman.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat pencapaian gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Universitas Negeri Padang. Banyak hambatan yang menimbulkan kesulitan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, namun berkat dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya kesulitan-kesulitan yang timbul dapat teratasi. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP yang telah memberikan izin peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini
2. Ibu Masniladevi, S.Pd,M.Pd selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP sekaligus penguji 1 yang telah banyak memberi saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku ketua UPP IV Bukittinggi dan Ibu Dra. Zuryanti, M.Pd selaku sekretaris UPP IV Bukittinggi yang telah

memberikan izin untuk melakukan penelitian.

4. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Bapak Drs. Zainal Abidin, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan petunjuk, bimbingan, nasehat dan dukungan yang sangat berharga bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Nelly Astimar, M.Pd selaku penguji dua dan Ibu Dra. Tin Indrawati, M.Pd selaku penguji tiga yang telah banyak memberi saran, kritikan dan petunjuk dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Deswita selaku kepala sekolah SD Negeri 01 Benteng Pasar Atas Bukittinggi, guru kelas Va Bapak Virgiawan Listanto, S.Pd dan guru kelas Vb Ibu Anofia S.Pd yang telah memberi izin penelitian di kelas V dan membantu dalam penelitian serta guru-guru, karyawan, siswa dan komite sekolah yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan-kemudahan selama pengumpulan data dalam pelaksanaan penelitian ini.
7. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Atrial S.Pd dan Ibunda Netrawati yang telah memberikan doa, dorongan, semangat, nasehat serta melengkapi segala kebutuhan baik moril maupun materil.
8. Adik tercinta Dahliana Sar'i yang telah memberikan do'a, dorongan, dan semangat.
9. Keluarga besar yang selalu memberikan do'a dan dukungan pada saya baik moril maupun materil.
10. Sahabat tercinta Mahratul Chai Rani, Nur Amelia, Putri Erdani, Sistri Wanola Sari, Faisal Pernando, dan Gusmalia yang selalu setia memberikan semangat dan dorongan kepada saya.
11. Teman-teman seangkatan 13 BKT 09 yang ikut memberikan dorongan dan semangat dalam penulisan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu

peneliti ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala disisi Allah SWT, Aamiin.

Peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, Juni 2017

Peneliti

Riva Nilfika Awaliah

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teoritis .....	10
1. Tinjauan Model Pembelajaran Kooperatif .....	10
a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif.....	10
b. Manfaat Pembelajaran Kooperatif.....	11
c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif.....	12
2. Tinjauan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> .....	13
a. Pengertian <i>Jigsaw</i> .....	13
b. Langkah Pembelajaran Model <i>Jigsaw</i> .....	14
c. Kelebihan dan Kekurangan <i>Jigsaw</i> .....	16
3. Tinjauan Model Konvensional.....	17
4. Tinjauan Hakekat Belajar.....	18
a. Pengertian Belajar.....	18
b. Pengertian Hasil Belajar.....	22
5. Tinjauan Materi Sifat-Sifat Bangun Ruang.....	23

a. Pengertian Bangun Ruang.....	23
b. Sifat-Sifat Bangun Ruang.....	24
B. Penelitian Relevan.....	30
C. Kerangka Berfikir .....	31
D. Pengajuan Hipotesis.....	34
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	35
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	35
C. Populasi dan Sampel.....	37
D. Prosedur Penelitian.....	40
E. Variabel Penelitian.....	42
F. Teknik Pengumpulan Data.....	43
G. Instrumen Penelitian.....	44
H. Uji Coba Instrumen Tes.....	44
1. Uji Validitas Instrumen.....	45
2. Reliabilitas.....	46
3. Uji Tingkat Kesukaran Soal.....	47
4. Uji Daya Pembeda.....	49
I. Teknik Analisis Data.....	50
1. Uji Normalitas.....	50
2. Uji Homogenitas.....	51
3. Uji Hipotesis.....	51
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data Penelitian .....	54
B. Hasil Analisis.....	55
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	58
D. Keterbatasan Penelitian.....	60

**BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	61

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Nilai <i>Pretest</i> Kelas V SDN 01 Benteng Bukittinggi Tahun Ajaran 2016/2017.....	5
Tabel 3.1 Desain Penelitian <i>Nonequivalent Control Group Design</i> .....	37
Tabel 3.2 Jumlah Siswa Kelas Va dan Vb SDN 01 Benteng Bukittinggi Tahun Ajaran 2016/2017.....	39
Tabel 3.3 Jumlah Tuntas dan Tidak Tuntas pada Pembelajaran Matematika Kelas V SDN 01 Benteng Bukittinggi Tahun Ajaran 2016/2017.....	40
Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen.....	45
Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	47
Tabel 3.6 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal.....	48
Tabel 3.7 Hasil Analisis Daya Pembeda Butir Soal.....	50
Tabel 4.1 Perbandingan Nilai Hasil Belajar.....	54
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Pretest-Posttest.....	56
Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas Pretest-Posttest.....	57
Tabel 4.4 Uji Test “t” .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 RPP Kelas Eksperimen.....	64
Lampiran 2 RPP Kelas Kontrol .....	125
Lampiran 3 Normalitas Pretest Kelas Eksperimen .....	141
Lampiran 4 Normalitas Pretest Kelas Kontrol .....	142
Lampiran 5 Homogenitas Pretest .....	143
Lampiran 6 Normalitas Posttest Kelas Eksperimen.....	146
Lampiran 7 Normalitas Posttest Kelas Kontrol .....	147
Lampiran 8 Homogenitas Posttest .....	148
Lampiran 9 Soal Sebelum di Validasi.....	151
Lampiran 10 Validitas Soal.....	159
Lampiran 11 Reliabilitas Soal.....	160
Lampiran 12 Indeks Kesukaran Soal .....	161
Lampiran 13 Uji Daya Beda Soal .....	162
Lampiran 14 Rekapitulasi Uji Coba Soal.....	163
Lampiran 15 Kisi-Kisi Soal Pretest dan Posttest .....	164
Lampiran 16 Soal Pretest dan Posttest .....	165
Lampiran 17 Kunci Jawaban Soal.....	170
Lampiran 18 Hasil Uji t.....	171
Lampiran 20 Dokumentasi Penelitian.....	173
Lampiran 21 Lembar Validasi Instrumen .....	182
Lampiran 22 Surat Izin Uji Coba Soal.....	184
Lampiran 23 Surat Balasan Uji Coba Soal dari Sekolah .....	185
Lampiran 24 Surat Izin Penelitian.....	186
Lampiran 25 Surat Balasan Penelitian dari Sekolah.....	187
Lampiran 26 Lembar Jawaban <i>Pretest</i> Siswa Kelas Eksperimen.....	188
Lampiran 27 Lembar Jawaban <i>Posttest</i> Siswa Kelas Eksperimen.....	192
Lampiran 28 Lembar Jawaban <i>Pretest</i> Kelas Kontrol .....	196
Lampiran 29 Lembar Jawaban <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	200

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan proses mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia Indonesia, serta mewujudkan tujuan nasional bangsa Indonesia. Proses pendidikan adalah salah satu tanggung jawab dan beban semua pihak yang bergerak dalam dunia pendidikan. UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 menyatakan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa, dan Negara.

Pendidikan formal di sekolah menjadi salah satu dasar bagi para siswa untuk dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dirinya dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia. Penyelenggaraan pendidikan di sekolah melibatkan guru dan siswa, dalam bentuk interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Salah satu mata pelajaran yang termuat dalam kurikulum SD kelas V adalah mata pelajaran Matematika.

Ahmad Susanto (2016: 185) menyebutkan bahwa:

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari, serta memberikan dukungan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kebutuhan akan aplikasi matematika saat ini dan masa depan tidak hanya untuk keperluan sehari-hari, tetapi untuk mendukung

perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, matematika sebagai ilmu dasar perlu dikuasai baik oleh siswa, terutama sejak usia sekolah dasar.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dalam pendidikan. Menurut Permen No. 22 Tahun 2006, “mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama”. Ruang lingkup matematika pada satuan pendidikan SD/MI dalam kurikulum KTSP 2006 meliputi aspek-aspek yaitu bilangan, geometri dan pengukuran serta pengolahan data. Salah satu aspek pembelajaran matematika yang diajarkan di Sekolah Dasar adalah geometri dan pengukuran materi Sifat-Sifat Bangun Ruang. Menurut Agus Suharjono (2008:5), “bangun ruang merupakan bagian ruang yang dibatasi oleh himpunan titik-titik yang terdapat pada seluruh permukaan bangun tersebut. Permukaan bangun itu disebut sisi”.

Pembelajaran geometri ruang harus dimulai dari benda-benda konkret seperti tempat kapur dan benda-benda lainnya ke bentuk-bentuk semi konkret yang berupa gambar bangun ruang sehingga pada akhirnya siswa akan dapat memiliki pengetahuan tentang bangun ruang yang sudah bersifat abstrak yang ada di dalam pikiran tiap-tiap siswa. Menurut Agus Suharjono (2008:1), “pelajaran geometri di Sekolah Dasar harus berpedoman pada anak, dengan segala sifat-sifat dan kebutuhannya serta memfokuskan pada lingkungan fisik

siswa.” Agus Suharjono (2008;2) juga menyebutkan “salah satu tuntutan utama yang diajukan oleh kalangan pendidikan dewasa ini terhadap pembelajaran pada setiap bidang studi ialah bahwa pelajaran itu harus berpusat kepada siswa, berpedoman pada siswa, dengan segala sifat-sifat dan kebutuhannya (berbasis kompetensi).”

Namun pembelajaran matematika di SD pada kenyataannya masih bersifat konvensional. Pembelajaran konvensional cenderung membuat anak merasa jenuh apalagi bagi anak usia sekolah dasar. Susanto (dalam Fatmawati, 2015:5) mengemukakan bahwa “model pembelajaran konvensional biasanya lebih menekankan pada latihan pengerjaan soal atau *drill*, prosedural dan banyak menggunakan rumus algoritme sehingga siswa dilatih mengerjakan soal seperti mekanik atau mesin.” Model pembelajaran tersebut mendidik siswa menjadi orang yang bersifat prosedural, simbolis tertentu, yakni bekerja tetapi bukan untuk berpikir, kurang mengedepankan aspek berpikir atau analisis yang mandiri.

Kenyataan demikian terjadi pada peserta didik kelas Va, Vb dan Vc SD Negeri 01 Benteng Bukittinggi. Tingkat penguasaan siswa terhadap pelajaran matematika masih rendah. Pembelajaran yang terjadi di kelas masih menggunakan model konvensional seperti ceramah. Dalam proses pembelajaran matematika, peserta didik terlihat kurang aktif dan tidak terlalu tertarik dengan pembelajaran matematika yang diadakan di dalam kelas.

Ketika guru menjelaskan materi, peserta didik banyak yang mengobrol dengan teman sebangkunya atau mengerjakan yang tidak berhubungan dengan pembelajaran. Penerapan model pembelajaran konvensional dengan menggunakan ceramah membuat peserta didik merasa bosan dan kurang memahami materi tersebut yang akhirnya menimbulkan hasil belajar yang masih rendah, dibuktikan dengan masih banyaknya peserta didik yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang harus dicapai oleh peserta didik adalah 76.

Berdasarkan data *pretest* kelas Va, Vb dan Vc SDN 01 Benteng Bukittinngi, terlihat bahwa nilai siswa masih dibawah KKM. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel.

**Tabel 1.1**  
**Nilai *Pretest* Kelas V SDN 01 Benteng Bukittinggi**  
**Tahun Ajaran 2016/2017.**

No	Kelas V A				Kelas V B			Kelas V C		
	Siswa	KKM	Nilai	Ketun Tasan	Siswa	Nilai	Ketun Tasan	Siswa	KKM	Ketun tasan
1	MR	76	26.6	T T	MFA	40	TT	AFA	40	TT
2	SP	76	40	TT	SFS	40	TT	SVR	40	TT
3	TH	76	40	TT	AN	40	TT	DRI	46.7	TT
4	FNA	76	53.3	TT	KRK	46.7	TT	GMT	46.7	TT
5	MY	76	53.3	TT	NAA	46.7	TT	DRA	53.3	TT
6	NAA	76	53.3	TT	NNAF	46.7	TT	MF	53.3	TT
7	RTH	76	53.3	TT	AF	53.3	TT	AM	53.3	TT
8	HK	76	60	TT	AL	53.3	TT	SR	60	TT
9	AH	76	66.7	TT	AC	53.3	TT	HSP	60	TT
10	ARP	76	66.7	TT	DM	53.3	TT	FAF	66.7	TT
11	FDK	76	66.7	TT	MNO	53.3	TT	KAV	66.7	TT
12	GAA	76	66.7	TT	MR	53.3	TT	MAH	66.7	TT
13	NAR	76	66.7	TT	RF	53.3	TT	SHR	66.7	TT
14	RS	76	66.7	TT	DS	60	TT	FKD	73.3	TT
15	AGA	76	73.3	TT	KV	60	TT	MRI	73.3	TT
16	HA	76	73.3	TT	HRF	66.7	T T	NPA	73.3	TT
17	MIA	76	73.3	TT	JH	66.7	TT	FH	73.3	TT
18	SNI	76	73.3	TT	AFM	73.3	TT	FAS	80	T
19	DDA	76	80	T	FTH	73.3	TT	AAD	80	T
20	HL	76	80	T	MD	73.3	TT	MZA	80	T
21	MD	76	80	T	SVR	73.3	TT	AR	80	T
22	MF	76	80	T	ADA	80	T	MIA	86.7	T
23	ROM	76	80	T	KHP	80	T	NS	86.7	T
24	SU	76	80	T	AZF	86.7	T			
25	ZR	76	80	T	DR	86.7	T			
26	RC	76	86.6	T	MRA	86.7	T			
27	GQM	76	86.7	T	MZA	86.7	T			
28	HAJ	76	86.7	T	EH	93.3	T			
29	NR	76	86.7	T	HRH	93.3	T			
30	PRJ	76	86.7	T	MFR	93.3	T			
Rata-rata = 70					Rata rata = 65,55			Rata-Rata = 65.51		

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa kelas V SDN 01 Benteng Bukittinggi belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang diterapkan oleh sekolah yaitu 76. Dari kelas Va berjumlah 30 orang, ada 12 orang siswa yang mencapai KKM, dari siswa kelas Vb berjumlah 30 orang, ada 8 orang siswa yang mencapai KKM, dan dari kelas Vc berjumlah 23 orang, ada 6 orang siswa yang mencapai KKM. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih banyak nilai siswa masih dibawah KKM yang telah ditetapkan.

Agar terwujud pembelajaran matematika yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan maka pembelajaran harus dirancang sedemikian rupa sehingga dapat menantang, bermakna dan disenangi oleh siswa. Guru diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran yang dapat mendorong partisipasi siswa dan memberikan pengalaman bermakna.

Salah satu penerapan model yang dapat memberikan kontribusi positif terhadap proses dan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Model kooperatif tipe *Jigsaw* merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif dimana pembelajaran yang melalui penggunaan kelompok kecil peserta didik yang bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran dan mendapatkan pengalaman belajar yang maksimal, baik pengalaman individu maupun pengalaman kelompok.

Model ini cocok diterapkan dalam pembelajaran matematika terutama materi sifat-sifat bangun ruang dengan karakteristik materi yang banyak, berstruktur, dan dapat dibagi-bagi. Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* juga sesuai dengan karakteristik peserta didik SD yang masih senang bermain, bergerak, bekerja dalam kelompok, dan melakukan sesuatu secara langsung. Menerapkan model kooperatif tipe *Jigsaw* ini diharapkan kegiatan pembelajaran dapat lebih bervariasi dan memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik, sehingga hasil belajar peserta didik dapat mencapai dan melebihi KKM yang telah ditetapkan.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Kuntarno (2015), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat berpengaruh terhadap hasil belajar matematika pada siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Ani Astuti (2009). Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis ingin membuktikan apakah penerapan Model Pembelajaran kooperatif Tipe *Jigsaw* mampu memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penelitian eksperimen yang dilakukan berjudul **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Sifat-Sifat Bangun Ruang Siswa Kelas V SDN 01 Benteng Bukittinggi”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Guru masih menggunakan model konvensional seperti ceramah dan pola interaksi klasikal.
2. Hasil belajar matematika yang masih rendah
3. Guru belum menggunakan model kooperatif tipe Jigsaw dalam pembelajaran matematika, khususnya materi sifat-sifat bangun ruang.

## **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi dan menitik beratkan pada hasil belajar sifat-sifat bangun ruang pada siswa kelas V SDN 01 Benteng Bukittinggi.

## **D. Rumusan Masalah**

Dengan merumuskan masalah yang jelas, akan memberikan arah dan pedoman dalam pemecahan masalah. Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

Apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar sifat-sifat bangun ruang pada kelas V SDN 01 Benteng Bukittinggi?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah maka dapat dirumuskan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif

tipe jigsaw terhadap hasil belajar sifat-sifat bangun ruang pada kelas V SDN 01 Benteng Bukittinggi.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi penelitian yang sejenis

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peneliti

Bermanfaat untuk menemukan pengaruh dari penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap hasil belajar sifat-sifat bangun ruang siswa kelas V.

#### b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi para guru dalam mendidik dan membina peserta didik untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dalam mata pelajaran matematika, khususnya materi sifat-sifat bangun ruang sehingga hasil belajar peserta didik dapat mencapai dan melebihi KKM yang telah ditetapkan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh  $t_{hitung} = 1,8576$ ,  $t_{tabel} = 1,67722$  pada taraf signifikansi 5%. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar sifat-sifat bangun ruang siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dengan kelas kontrol yang menggunakan model konvensional

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Pelaksanaan model kooperatif tipe *jigsaw*, guru sebaiknya memperhatikan dan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya agar langkah-langkah dalam model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* sesuai dengan waktu yang sudah ditetapkan demi tercapainya tujuan yang diterapkan.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran di kelas terutama bagi guru yang selama ini menggunakan model pembelajaran konvensional.

## DAFTAR PUSTAKA

- BNSP. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*.
- Hamalik,Oemar.*Proses Belajar Mengajar*. : Bumi Aksara
- Hamdayana,Jumanta.2014.*Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Irianto,Agus. 2008. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Isjoni. 2011. *Cooperative Learning*. Bandung: Alfabeta
- Maya nelise. 2012. *Uji Homogenitas*.  
[https://mayanneliese.files.wordpress.com/2012/10/uji-hoogenitas.pdf\(online\)](https://mayanneliese.files.wordpress.com/2012/10/uji-hoogenitas.pdf(online)) diakses tanggal 3 November 2016
- Sudijono,anas.. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta :PT Rajagrafindo Persada
- Sudjana. 2005. *Metode Statistik*. Bandung: PT Rajagrafindo Persada
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Siregar, Syofian. 2010. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Sugiyono.2012.*Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Suharjana, Agus. 2008. *Pengenalan Bangun Ruang dan Sifat-Sifatnya di SD*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Matematika